

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada PT. Yamatex, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Pelaksanaan Audit Internal di PT. Yamatex telah memadai sehingga sangat berperan dalam menunjang efektivitas penjualan .Hal ini terlihat dari terpenuhinya unsur-unsur standard audit internal yaitu sebagai berikut:

1. Independensi : Independensi dapat dilihat dari status organisasi yang memiliki kedudukan terpisah di setiap bagiannya. Masing-masing bagian memiliki tugas, tanggung jawab dan kewenangan dalam melaksanakan pekerjaannya.

Objektivitas : Objektivitas yang terjadi pada PT. Yamatex dibuktikan bahwa Bagian Audit internal bekerja secara objektif tidak memihak dengan perusahaan. audit internal bertanggung jawab melaporkan temuan-temuan di lapangan secara objektif. Sejauh ini independensi yang terjadi dalam PT. Yamatex sudah cukup baik. Dari hasil kuesioner yang disebar, indikator independensi mendapat presentase sebesar 75% yang artinya telah cukup memadai.

2. Kemampuan Profesional : Auditor Internal dituntut perusahaan memiliki karakter auditor, atribut, sikap auditor, etika auditor. Dari hasil kuesioner

dengan indikator kemampuan profesional telah didapat presentase sebesar 87% yang artinya telah cukup memadai.

3. Pelaksanaan dan Ruang Lingkup Pekerjaan : Dalam melaksanakan proses audit, auditor internal telah (wajib) melakukan langkah kerja berurutan yang terdiri atas Pertemuan Pembukaan, membuat Program Audit, membuat Daftar Periksa, wawancara, pertemuan penutupan, mengisi KTS (Ketidaksesuaian), membuat Laporan Audit, melakukan tindakan koreksi, memutuskan Tindakan Lanjut. Dari hasil kuesioner dengan indikator pelaksanaan dan ruang lingkup pekerjaan telah didapat presentase sebesar 92% yang artinya telah cukup memadai. Bila melihat per satuan presentase K14 memiliki presentase yang rendah sebesar 37,50%. K14 berisi pertanyaan auditor melakukan audit secara mendadak belum terlaksana dengan baik. Manajemen perlu pengendalian khusus untuk mengatasi masalah ini.

Pelaksanaan pengendalian internal dan tujuan audit terkait transaksi di PT. Yamatex telah sangat efektif sehingga sangat berperan dalam menunjang efektivitas penjualan. Hal ini terlihat dari terpenuhinya unsur-unsur komponen pengendalian internal dan tujuan audit terkait transaksi penjualan yaitu sebagai berikut:

Komponen Pengendalian Internal

1. Lingkungan Pengendalian: Terpenuhinya integritas dan nilai-nilai etika, komitmen untuk kompetensi, filosofi dan gaya operasional manajemen, struktur organisasi, penugasan, otorisasi dan tanggung jawab, kebijakan dan

praktek SDM dalam perusahaan. Dari hasil kuesioner dengan subindikator lingkungan pengendalian telah didapat presentase sebesar 75% yang artinya telah cukup efektif. Bila dilihat dari presentase per satuan K.22, K22 yang memiliki presentasi yang cukup rendah sebesar 37,50%. K.22 berisi pertanyaan mengenai kondisi perputaran jabatan yang tidak dilaksanakan. Oleh karena itu, manajemen perlu mengadakan perputaran jabatan.

2. **Penilaian Risiko:** Timbulnya risiko mata uang, risiko kredit, risiko pasar, risiko SDM, dan risiko lingkungan yang harus dihadapi dan diatasi perusahaan. Dari hasil kuesioner dengan indikator penilaian resiko telah didapat presentase sebesar 87% yang artinya telah sangat efektif dilakukan.
3. **Kegiatan Pengendalian:** Pemisahan tugas yang memadai, otorisasi yang tepat atas transaksi dan aktivitas, dokumen dan catatan yang memadai, Pengendalian atas aset dan catatan-catatan. Dari hasil kuesioner dengan indikator kegiatan pengendalian telah didapat presentase sebesar 87% yang artinya telah sangat efektif dilakukan.
4. **Informasi dan Komunikasi:** informasi dan komunikasi telah berjalan cukup baik. Hal ini terlihat setiap bagian saling menyampaikan informasi dari bagian penjualan hingga menuju bagian audit internal. Bagian audit internal mengkomunikasikan hasil audit kepada direktur perusahaan. Dari hasil kuesioner dengan indikator informasi dan komunikasi telah didapat presentase sebesar 87% yang artinya telah sangat efektif dilakukan.
5. **Pengawasan:** Aktivitas pemantauan yang dilakukan PT. Yamatex dapat mencakup penggunaan informasi dan komunikasi dengan pihak luar seperti formulir keluhan pelanggan yang dikeluarkan oleh bagian penjualan kepada

pelanggan. Dari hasil kuesioner dengan indikator pengawasan telah didapat presentase sebesar 94% yang artinya telah sangat efektif dilakukan.

Tujuan Audit Terkait Transaksi Penjualan

1. Penjualan yang dicatat adalah yang benar-benar dikirim kepada pelanggan (nonfiktif) (keterjadian): Penjualan didasarkan atas kontrak penjualan yang disetujui oleh pembeli. Berdasarkan kontrak penjualan, barang tersebut dikirim dengan melampirkan *delivery order*. Bagian akuntansi akan menjurnal dari faktur penjualan atau bon tunai yang dikeluarkan bagian penjualan.
2. Transaksi penjualan yang ada telah dicatat (kelengkapan): Setiap transaksi penjualan dicatat dalam memo permintaan pelanggan yang dianalisa persyaratannya kemudian dibuat kontrak penjualannya/*confirmation of sales*. Berdasarkan kontrak penjualan, barang tersebut dikirim dengan melampirkan *delivery order*. Bagian akuntansi akan menjurnal dari faktur penjualan atau bon tunai yang dikeluarkan bagian penjualan.
3. Penjualan yang dicatat adalah sejumlah barang yang dikirimkan dan ditagih serta dicatat dengan benar (keakuratan): Penjualan secara kredit yang telah dijurnal akan ditagih oleh bagian sales . Batasan kredit diberikan perusahaan selama 2 minggu
4. Transaksi penjualan dimasukkan dengan benar ke dalam file induk piutang usaha dan diikhtisarkan dengan benar (posting dan ikhtisar): Data penjualan tunai maupun kredit yang telah dilaksanakan dimasukkan ke dalam komputer dan dicatat dengan teliti.

5.2 Saran

Terkait simpulan yang telah dijabarkan di atas, penulis berinisiatif untuk memberikan saran kepada manajemen yaitu sebagai berikut:

1. Pelaksanaan dan Ruang Lingkup Pekerjaan: Secara keseluruhan pelaksanaan dan ruang lingkup pekerjaan audit internal PT. Yamatex sudah memadai, tetapi dalam melakukan pemeriksaan secara mendadak masih tergolong buruk. Penulis menghimbau agar audit internal bisa meningkatkan pemeriksaan secara mendadak sehingga manajemen akan memperoleh keuntungan positif sebagai berikut :
 1. Pemeriksaan secara mendadak dapat lebih baik mendeteksi dan mencegah penipuan di sebuah perusahaan.
 2. Pemeriksaan mendadak akan dapat menghasilkan hasil audit yang mungkin tidak didapatkan jika pemeriksaan diumumkan terlebih dahulu.
 3. Pemeriksaan secara mendadak membantu menjaga akuntabilitas perusahaan .
 4. Auditor lebih bertanggung jawab daripada sebelumnya untuk mengungkap penyimpangan di perusahaan
 5. Auditor akan lebih berhati-hati untuk menunjukkan skeptisisme profesional mereka.
2. Lingkungan Pengendalian: Secara keseluruhan lingkungan pengendalian PT. Yamatex sudah efektif,tetapi terkait perputaran jabatan masih tergolong buruk pasalnya manajemen tidak pernah menyelenggarakan perputaran jabatan. penulis menyarankan agar manajemen perlu mengadakan perputaran

(rotasi) jabatan untuk menghindari kolusi dan korupsi di antara karyawan. Perputaran jabatan dilakukan dengan melakukan proses *grading* yaitu mengevaluasi kemampuan karyawan baik dari segi tingkat pendidikan dan pengalaman untuk ditempatkan pada jabatan yang tepat.